

PENGARUH MODEL MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI KELAS IV SD

Adam Darmawangsa¹, Satrio Wibowo², Galuh Kartika Dewi³

¹²³Universitas PGRI Delta Sidoarjo

Alamat e-mail : 1adam.darmawangsa@gmail.com, 2galuhkartika86@gmail.com,

3sugali.satrio@gmail.com

Nomor HP :¹087754787077,²085731237009, ³085746571717

ABSTRACT

This research was motivated by an evaluation of the improvement in descriptive writing skills of fourth grade students at Katerungan Krian Elementary School using the Mind Mapping model. This research was conducted to improve the descriptive writing skills of fourth grade elementary school students and evaluate student responses after using the Mind Mapping model to learn descriptive writing skills. This research uses quantitative research methods such as quasi-experimental research (Quasi Experimental Design). The data collection method uses the Student Learning Outcomes Test to measure students' ability to write descriptions. And a questionnaire on student responses to the mind mapping model for descriptive writing skills. Analysis of research results shows that test scores related to student learning outcomes in the experimental class ranged from 70 to 93, with a pretest average of 82.9. Meanwhile, the control class had scores ranging from 67 to 90 with a pretest average of 76.45. The results of the questionnaire showed that students gave an average rating of 88% to the Mind Mapping model which was considered very good.

Keywords: Mind Mapping, Descriptive Writing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh evaluasi peningkatan keterampilan menulis deskriptif siswa kelas IV SD Katerungan Krian dengan menggunakan model Mind Mapping. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa kelas IV sekolah dasar dan mengevaluasi respon siswa setelah menggunakan model Mind Mapping untuk mempelajari keterampilan menulis deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif seperti penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental Design). Metode pengumpulan data menggunakan Tes Hasil Belajar Siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Dan angket respon siswa terhadap model mind mapping keterampilan menulis deskripsi. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tes yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berkisar antara 70 sampai dengan 93, dengan rata-rata pretest sebesar 82,9. Sedangkan kelas kontrol mempunyai nilai berkisar antara 67 hingga 90 dengan rata-rata pretest sebesar 76,45. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian rata-rata sebesar 88% terhadap model Mind Mapping yang dinilai sangat baik.

Kata Kunci: Mind Mapping, Keterampilan Menulis Deskripsi

A. Pendahuluan

Pendidikan informal, formal, dan nonformal adalah semua bagian penting dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan berkesinambungan untuk meningkatkan potensi peserta didik agar mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Pendidikan melibatkan upaya sadar dan berulang-ulang agar membuat suasana dan proses belajar di mana peserta didik mampu secara aktif mengembangkan bakatnya dalam berfikir, budi pekerti, dan ahlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan.

Menurut Abdul Goffar (2017) Keterampilan menulis deskripsi adalah proses pengembangan yang memerlukan pengalaman, waktu, persetujuan, latihan, dan pola pikir yang teratur. Dengan demikian, guru perlu memberikan arahan dan latihan yang berkelanjutan kepada siswa agar mereka dapat memahami pola dan teknik penulisan yang berkualitas. Dalam kelas rendah, keterampilan menulis sudah diajarkan sejak tingkat Sekolah Dasar. Jika siswa

menguasai dasar-dasar ini dengan baik, mereka akan mampu menulis dengan baik dan tepat. Jadi keterampilan menulis deskripsi ialah sebuah pikiran kreatif untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan.

Siswa sering menghadapi masalah dalam menyusun kata-kata pada deskripsi, dan siswa kurang memahami maksud yang ingin disampaikan pada deskripsi. Ini adalah masalah umum yang dihadapi siswa, terutama siswa kelas IV di SDN Katerungan. Fokus masalah siswa adalah rendahnya keterampilan menulis, berdasarkan masalah umum. Dengan model pembelajaran yang digunakan, diharapkan siswa dapat menyampaikan gagasan dan ide mereka dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan pada hasil observasi yang telah saya lakukan kepada para siswa kelas IV SDN Katerungan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil belajar siswa yang ada di kelas itu tergolong cukup rendah. Perihal demikian dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 65 dengan KKTP 75. Kelas IV yang berjumlah 20

siswa yang belum memenuhi KKTP sebanyak 12 siswa, sedangkan yang sudah mencapai nilai KKTP sebanyak 8 siswa. Sehingga teruntuk menarik perhatiannya para siswa, yaitu dengan cara pendidik harus memurtuskan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkannya pada tahapan pembelajaran. Peneliti menyimpulkan bahwa inovasi perlu diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Model *Mind Mapping* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, model pembelajaran mind mapping membantu siswa dalam mengatur ide, gagasan, dan pikiran mereka, yang kemudian disusun menjadi sebuah deskripsi yang baik. Mind Mapping juga digunakan sebagai alat untuk mengklasifikasikan ide-ide dan membantu siswa dalam menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mengorganisasi informasi. Kegiatan menulis deskripsi akan sangat bermanfaat jika dilakukan

dengan model pembelajaran ini. Ide, gagasan, dan pikiran siswa akan lebih terorganisir sehingga dapat dirangkai dan dihubungkan.

Mind mapping adalah ilustrasi visual yang berhasil yang mendukung belajar konstruktif dan meningkatkan pemahaman dalam representasi pengetahuan kelompok, menurut Tri Pudji Astuti (2019). Model *mind mapping* mendorong peserta didik untuk menilai dan menganalisis bagaimana konsep mereka saat ini berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, *Mind Mapping* adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.

Kegunaan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis deskripsi ialah dapat menyampaikan pesan atau isi pikiran dengan cara yang singkat dan menarik, dengan bantuan gambar dan teks rumpang di awal pembelajaran agar mempermudah memunculkan pikiran kreatif siswa untuk membuat teks deskripsi. Sehingga dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa serta

membuat mereka aktif dalam mengerjakan teks deskripsi. Dari penjelasan di atas diharapkan model mind map dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SD".

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Esperimental Design. Menurut Sugiyono (2015), meskipun terdapat kelompok kontrol pada jenis penelitian desain eksperimen semu, namun kelompok tersebut tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengendalikan variabel eksternal yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sebelum pelaksanaan, terlebih dahulu kita akan melakukan pre-test untuk menilai keadaan awal siswa. Perlakuan kemudian dilakukan dengan menggunakan model mind mapping. Dan akhirnya akan dilakukan post-test.

Dalam penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah 40 siswa

kelas IV yang bersekolah di SDN Katerungan dengan jumlah masing masing perkelas 20 siswa, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yakni: variabel bebas, (model *mind mapping*). Variabel Terikat (keterampilan menulis deskripsi)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Tes Hasil Belajar Siswa untuk menilai kemampuan menulis deskripsi siswa. Angket respon siswa pada model *mind mapping* mengenai keterampilan menulis deskripsi siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: Lembar tes hasil belajar siswa, Lembar penilaian tersebut dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil tes menulis deskripsi peserta didik tes yang digunakan yaitu pemberian soal pretest dan posttest. Lembar angket respon siswa disusun guna untuk mengetahui bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis deskripsi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

Uji Validitas.

Untuk mendeteksi instrumen yang digunakan apakah valid atau tidak maka perlu diuji terlebih dahulu. Pengukuran dengan rumus korelasi product moment dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 24 for windows. Berikut rumus korelasinya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Hasil perkalian nilai x dan y

$\sum Y$ = Hasil nilai variabel y

$\sum X$ = Hasil nilai variabel x

$\sum X^2$ = Kuadrat skor variabel x

$\sum Y^2$ = Kuadrat skor variabel y

Validitas intrumen yang telah didapatkan kemudian dapat diklasifikasikan dalam aturan tabel berikut ini :

Tabel Klasifikasi Validitas

Kurang dari 0,00	Tidak Valid
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,400-0,600	Cukup
0,600-0,800	Tinggi
0,800-1,00	Sangat Tinggi

Uji Realibilitas. Pada penelitian ini menggunakan rumus K-R 20 (Kuder Richardson) dengan bantuan program SPSS 24 for windows. Rumus K-R 20 yakni sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \frac{s^2 - \sum pq}{\left[s^2 \right]}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen Tes

k = Jumlah detail pada instrumen

p = Rasio subyek untuk menjawab item 1.

q = $\frac{\text{Jumlah subyek yang skornya 1}}{N \text{ (Jumlah item)}}$

q = Rasio subyek yang menjawab item 0 ($q = 1 - p$)

s^2 = Varians Total

Tabel Klasifikasi Reliabilitas

Kurang dari 0,00	Tidak Valid
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,400-0,600	Cukup
0,600-0,800	Tinggi
0,800-1,00	Sangat Tinggi

Uji Normalitas

Berikut hipotesis dalam uji Kolmogorov-Smirnov:

H0 : Data yang distribusinya normal

H1 : Data yang distribusinya tidak normal

Jika data menunjukkan hasil signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima, dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut distribusinya normal.

Tabel Kesukaran Tes

Rentang Kesukaran	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki dasar pengambilan ketentuan yaitu :

Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, data dianggap homogen terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa dengan menggunakan model mind mapping. Jika nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05, maka tidak terdapat homogenitas dalam keterampilan menulis deskripsi siswa.

Uji Kesukaran Soal

Dalam pengujian kesukaran soal dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft office excel 2010. Arikunto (2017:208) menyatakan bahwa untuk menghitung tingkat kesukaran soal memiliki rumus, yakni:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P= Tingkat Kesukaran

B= Jumlah jawaban benar siswa

JS= Jumlah semua siswa yang mengikuti tes

Uji-t (Uji Hipotesis)

Rumus dibawah ini yakni uji T.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

\bar{x}_1 : Skor rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

\bar{x}_2 : Skor rata-rata siswa yang tidak menggunakan pembelajaran *Mind Mapping*

N_1 : Banyaknya siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*

N_2 : Banyaknya siswa yang melakukan pembelajaran tidak menggunakan model *Mind Mapping*

S_1 : Standar deviasi dari data yang menggunakan model *Mind Mapping*

S_2 : Standar deviasi dari data yang tidak menggunakan model *Mind Mapping*

S_p : Standar deviasi gabungan

Analisis Respon Siswa

Skala Guttman digunakan untuk menghitung perolehan skor respon siswa pada penelitian ini, yang memiliki rumus, yakni:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase validasi

$\sum x$ = Banyaknya jawaban dalam seluruh objek

$\sum x_i$ = Banyaknya nilai ideal dalam seluruh objek

100= konstanta

Tabel angket respon siswa

Tingkat Pencapaian	Keterangan
81-100 %	Sangat Baik
61-80 %	Baik
41-60 %	Cukup Baik
21-40 %	Kurang Baik
<20 %	Sangat kurang baik

Jadi apabila model *mind mapping* mencapai presentase lebih dari 61% maka dapat dikatakan layak dipergunakan. Sebaliknya, apabila presentase kelayakan kurang dari 61% maka model *mind mapping* dikatakan tidak layak dipergunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh model *mind mapping* terhadap keterampilan menulis deskripsi di kelas 4 Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD.

Uji Validitas

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre	Post
1	MA	50	80
2	INY	53	70
3	MZ	57	80
4	AL	50	90
5	MO	50	80
6	KA	52	90
7	MAz	50	90
8	MII	52	80
9	Abz	54	90
10	RA	65	90
11	BL	65	80
12	AAP	68	90
13	AK	55	90
14	DA	54	80
15	GP	57	90

16	MN	63	80
17	SA	60	90
18	YR	58	80
19	Adt	57	85
20	NA	64	70
Rata-Rata		56,7	82,9

Berdasarkan tabel di atas, skor minimum pretest kelas eksperimen adalah 50 dan skor maksimum adalah 65. Nilai rata-rata untuk kelas ini adalah 56,7. Hasil posttest mempunyai skor minimal 70, skor maksimal 93, dan skor rata-rata 82,9.

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Pre	Post
1	MAs	72	75
2	FM	72	75
3	MZi	78	78
4	Rmd	73	74
5	IK	67	68
6	Ryh	74	74
7	SH	86	90
8	Afy	73	75
9	Djg	75	76
10	AD	68	68
11	MAzk	72	74
12	MR	73	73
13	NA	83	83

14	Nfl	74	74
15	AN	83	88
16	Abr	87	88
17	FH	78	78
18	QA	76	63
19	Zmr	83	88
20	NAI	64	67
Rata-Rata		75,5	76,45

Berdasarkan tabel di atas, skor minimum pretest kelas kontrol adalah 64 dan skor maksimum adalah 86. Dan skor rata-ratanya adalah 75,5. Hasil posttest mempunyai skor minimal 67 dan skor maksimal 90. Dengan skor rata-rata 76,45.

Uji Reliabilitas

Keandalan merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah peralatan yang digunakan dapat diandalkan untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2009) Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban respondennya konsisten. Penelitian ini menggunakan rumus K-R 20 (Kuder Richardson) berbantuan program SPSS 24 for Windows. Rumus K-R 20 adalah:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	2

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien dari reliabilitas sebesar $0,822 > 0,60$ yang menyatakan bahwa instrumen yang dipakai reliabel untuk digunakan penelitian dan masuk dalam kategori tinggi.

Tabel Klasifikasi Reliabilitas

Kurang dari 0,00	Tidak Valid
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,400-0,600	Cukup
0,600-0,800	Tinggi
0,800-1,00	Sangat Tinggi

Tingkat Kesukaran Soal

$$P = \frac{B}{JS}$$

Jumlah Soal	Banyaknya Siswa Yang Menjawab Benar (B)	Banyaknya Siswa Yang Mengikuti Tes (JS)	Keterangan
Soal 1	18	20	Mudah
Soal 2	16	20	Cukup
Soal3	18	20	Cukup
Soal4	21	20	Cukup
Soal5	16	20	Cukup

Tabel diatas menggambarkan terakait tingkat kesukaran soal dari instrumen yang ada. Dari 5 soal, tingkat soal yang mudah terdapat di 1 butir yakni soal nomer 1. Selain itu tingkat kesukaran soal cukup.

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Test of Normality^{c,d}

Post_Test_KelasEk		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test_KelasEks	80	.146	8	.200*	.915	8	.391
Pre_test_KelasKonl	80	.187	8	.200*	.904	8	.313

*. This is the lower bound of true importance.

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pretest kelas eksperimen adalah $0,200 < 0,05$. Nilai signifikansi posttest kelas eksperimen juga adalah $0,200 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pretest dan posttest pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang normal.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogen of Variances

Pre_test_KelasEksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.085	2	18	.919

Pada tabel diatas dapat diartikan kelas eksperimen adalah homogen dengan signifikansi sebesar $0,919 > 0,05$.

Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogen of Variances

Pre_test_KelasKon

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.067	2	18	.002

Pada tabel diatas dapat diartikan kelas kontrol adalah tidak homogen dengan signifikansi sebesar $0,002 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Test Statistics^a

	Menulis Deskriptif
Malnn-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	211.000
Z	-4.816
Alsymp. Sig. (2-tailed)	.021
Exalct Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Group Variable: Kelas

b. Not correct for ties.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis dengan menggunakan statistika

nonparametrik karena data yang digunakan tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Sehingga hipotesis diuji menggunakan uji Mann-Whitney Test. Dasar pengambilan keputusan dalam tes ini adalah Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima. Berdasarkan hasil di atas, nilai signifikansi (sig) adalah 0,021. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian model mind mapping pada siswa di kelas eksperimen.

Angket Respon Siswa

No	Nama	Hasil Respon Siswa	Presentase per aitem
1	MAR	7	Memenuhi
2	Iny	7	Memenuhi
3	MZi	7	Memenuhi
4	Ald	7	Memenuhi
5	Mai	7	Memenuhi
6	KA	7	Memenuhi
7	MAz	7	Memenuhi
8	MI	9	Sangat Memenuhi
9	Abz	7	Memenuhi
10	RA	8	Memenuhi
11	BL	6	Sedang
12	AAP	7	Memenuhi
13	AK	8	Memenuhi

14	DA	7	Memenuhi
15	GP	7	Memenuhi
16	MN	8	Memenuhi
17	SA	8	Memenuhi
18	YR	8	Memenuhi
19	Adt	9	Sangat Memenuhi
20	NA	7	Memenuhi
Rata-Rata		7,4	

skor perolehan =

$$\text{Presentase per item} = \frac{\text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{266}{300} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel diatas nilai rata-rata sebesar 88% pada respon siswa terhadap model *Mind Mapping* dan dikategorikan sangat baik.

E. Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen untuk mengamati pengaruh suatu instrumen pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kontrol adalah 40 orang. Pada kelas eksperimen, skor prestasi belajar siswa meningkat dari 56,7 poin pada pretest menjadi 82,9 poin pada posttest. Kelas

kontrol memang mengalami peningkatan skor, meski tidak signifikan. Nilai pretest sebesar 75,5 dan nilai posttest sebesar 76,45.

Menurut hasil data rekapitulasi respon siswa mendapatkan sebesar 88% dan dikategorikan baik. Berdasarkan hipotesis penelitian, ditemukan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar murid kelas IV dalam materi menulis deskripsi. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah memperluas penerapan model pembelajaran ke subjek lain selain dari 20 siswa yang telah dilibatkan. Sehingga dapat melihat dampak atau perubahan pada lebih banyak siswa lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, T. P. (2019). Model problem based learning dengan mind mapping dalam pembelajaran IPA abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64-73.
- Burhan Nurgiyantoro. (2014). *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.

- Dewi, G.K 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD. *Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar*.
- Dewi, A.S., & Mubarokah, L. (2019). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar ips materi keragaman kenampakan alam dan buatan indonesia pada siswa kelas v sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 53-66.
- Goffar, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kasreman Dengan Metode Investigasi Kelompok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-10.
- Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Terampil*, 3, 2.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Satrio. 2017. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Media Audio Visual Berbasis Keragaman Budaya di Program Studi Pgsd Stkip Sidoarjo. *Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar*